



## BLH Uji Petik Emisi Gas Buang Kendaraan

### ● Kendalikan Kualitas Udara di Yogyakarta

YOGYA, TRIBUN - Badan Lingkungan Hidup (BLH) DIY bekerja sama dengan BLH Kota Yogyakarta, Dinas Perhubungan dan Polresta Yogyakarta menggelar uji petik emisi gas buang kendaraan bermotor.

Uji petik dilakukan sebagai upaya pengendalian kualitas udara yang ada di Kota Yogyakarta.

Uji petik kendaraan tersebut dilakukan secara gratis di halaman Balai Kota Yogyakarta, Rabu

(23/4). Menurut Kepala Sub Bidang Pengendalian Pencemaran Udara BLH DIY Bledug Bernanti, uji petik tersebut dilakukan satu kali dalam setahun,

■ Bersambung ke Hal 14

### BLH Uji

Sambungan Hal 13

sebagai upaya mengendalikan emisi gas buang yang dihasilkan oleh kendaraan bermotor.

Karena menurutnya, meskipun di Kota Yogyakarta dan DIY kualitas udaranya masih bagus, namun pengendalian kualitas udara tetap diperlukan. Mengingat saat ini, jumlah kendaraan semakin banyak, sehingga kontrol kualitas harus terus dilakukan.

"Dari hasil tes pada 2013 trennya (kualitas udara, *Red*) menurun dari tahun sebelumnya. Namun masih bagus dan layak," kata Bledug yang tidak menyebutkan secara pasti hasil tes tersebut.

Gas buang kendaraan bermotor merupakan salah satu indikator sumber pencemaran udara selain dari sumber lain semisal pencemaran emisi tidak bergerak seperti industri dan sumber pencemaran dari manusia contohnya asap rokok.

Bledug menjelaskan untuk Kota Yogyakarta ada beberapa titik yang kualitas udaranya hampir melewati ambang batas aman. Titik tersebut adalah di Mirota Jalan Godean, Jalan KHA

Dahlan kemudian di depan Pasar Beringharjo dan di Jalan Parangtritis.

"Di titik tersebut memang belum melebihi ambang batas namun dilihat kerapatan yang ada sangat tinggi karena volume kendaraan yang ada di titik tersebut besar dan biasanya macet, maka otomatis gas buang yang dihasilkan sangat tinggi," tambah Bledug.

Lebih lanjut Bledug menjelaskan kualitas udara di Kota Yogyakarta akan semakin buruk saat musim liburan tiba. Sebab, sudah bukan rahasia umum, saat liburan Kota Yogyakarta di-

banjiri kendaraan bermotor yang berasal dari luar Kota Gudeg.

Bledug menjelaskan, uji petik tersebut dilakukan sesuai amanat Peraturan Gubernur (Pergub) Nomor 39 tahun 2010 tentang baku mutu emisi gas buang kendaraan bermotor. Salah satunya

menyebut, sepeda motor yang diproduksi di atas tahun 2010 dengan kategori 2 langkah atau 4 langkah kadar CO-nya harus 4,5 persen dan kadar HC 2000 ppm.(dnh)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan	Positif	Biasa	Untuk Diketahui
2. Badan Lingkungan Hidup			

Yogyakarta, 02 Juni 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005